
Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Daring di Laman Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Mila Nurpiani¹, Kartikasari Putri Sulistyono², Sudaryanto³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

¹mila2100003030@webmail.uad.ac.id

²kartikasari2100003031@webmail.uad.ac.id

³sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

abstrak – Ejaan merupakan sebuah ilmu yang menganalisis ucapan atau suara yang dihasilkan oleh seseorang melalui penggunaan simbol-simbol atau gambar-gambar bunyi. Ejaan tidak hanya bersifat lisan tetapi bersifat tulis juga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan pada laman Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu serta teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laman artikel daring Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan pemakaian tanda baca, serta kesalahan kata baku dan tidak baku.

Kata kunci – Kesalahan Ejaan, Bahasa Indonesia, Artikel Daring, Laman Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Abstract – Spelling is a science that analyzes the speech or sound produced by a person through the use of symbols or sound images. Spelling is not only oral but also written. This study aims to describe spelling errors on the Jogokariyan Mosque website in Yogyakarta. This research uses a qualitative descriptive approach. The methods and techniques of data collection used are listening method and note-taking technique. The method and technique of data analysis used is the commensurate method with the basic technique of Pilah Elemen Penentu and the advanced technique of

Hubung Banding Menyamakan. The results showed that there were Indonesian spelling mistakes in the online article page of Jogokariyan Mosque Yogyakarta. These errors are in the form of errors in the use of capital letters, errors in the use of italics, errors in writing prepositions, errors in the use of punctuation marks, and errors in standard and non-standard words.

Keywords— Speeling Errors, Indonesian Language, Online Articles, Jogokariyan Mosque Website Yogyakarta

Pendahuluan

Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa nasional di Indonesia (Winata & N. T, 2019). Hidayat (Astriyani, 2022) berpendapat bahwa bahasa merupakan alat utama yang digunakan seseorang dalam menyampaikan ide, emosi, dan perasaannya dengan cara yang inovatif dan cepat. Akan tetapi, kesalahan tata bahasa seringkali dijumpai saat menggunakannya yang bisa menurunkan kualitas komunikasi. Kesalahan ini bisa terjadi dalam beraneka bentuk termasuk kesalahan tata bahasa, kesalahan ejaan, dan lain-lain. Analisis Kesalahan berbahasa Indonesia adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan contoh-contoh kesalahan, mengidentifikasi jenis kesalahan yang ada di dalam contoh tersebut, menjelaskan alasan kesalahan tersebut terjadi, mengklasifikasikan jenis kesalahan tersebut, dan mengevaluasi tingkat signifikansi atau dampak kesalahan tersebut (Tarigan dalam Ginting, 2020).

Analisis kesalahan bahasa membuat kita dapat menguraikan penggunaan yang tepat dari bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang memenuhi berbagai faktor komunikasi dan memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. Supriani & Siregar (Ambar et al., 2022) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa tidak bisa dipisahkan dari pemakaian bahasa baik lisan maupun tulisan. Sebayang dan Sofyan (Ningrum et al., 2021) menjelaskan kesalahan berbahasa meliputi penyimpangan bahasa berupa bentuk tuturan seperti kata, kalimat, paragraf yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

Menurut Syahputra & Alvindi (dalam Alfajry et al., 2022), dalam menulis sebuah kata dan kalimat dengan benar, ejaan berperan sangat penting dalam penulisan bahasa Indonesia. Ejaan merupakan sebuah ilmu yang menganalisis ucapan atau suara yang dihasilkan oleh seseorang melalui penggunaan simbol-simbol atau gambar-gambar bunyi (Suyanto dalam Lestari & Sudaryanto, 2020). Sejalan dengan Suyanto, Chaer (Privana et al., 2021) menjelaskan bahwa ejaan atau cara penulisan kosakata bahasa Indonesia telah dibukukan di dalam buku Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ejaan yang dikenal saat ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Yustisia (Verlinda et al., 2019) menjelaskan

beberapa hal yang harus dipelajari dalam penulisan ejaan yaitu: 1) pemakaian huruf, 2) penulisan kata, 3) pemakaian tanda baca, dan 4) penulisan unsur serapan.

Penelitian tentang ejaan telah banyak dikaji oleh para peneliti. Salah satunya oleh Wiranti (2022) dengan judul "Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD 04 Besito Kudus". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa kelas IV di SD 04 Besito Kudus. Metode yang digunakan adalah naratif kualitatif dengan teknik analisis berupa membaca, menandai atau mengidentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas IV SD 04 Besito melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Tamara et al. (2020) berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan ejaan pada unggahan media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Untuk menganalisis data menggunakan metode padan dan teknik analisis berupa referensial dan otografis. Hasil penelitian menunjukkan analisis kesalahan ejaan dan tanda baca pada media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan ditemukan kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi kesalahan pemakaian tanda hubung, enam kesalahan penggunaan kata asing, delapan kesalahan penggunaan kata tidak baku, empat kesalahan penggunaan huruf kapital, satu kesalahan penulisan akronim, dan satu kesalahan tanda baca spasi.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan EYD sangat penting untuk dipelajari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan pada laman artikel daring Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan dijabarkan berupa kata-kata maupun kalimat. Menurut Zaim (2014) deskriptif adalah suatu metode berupa pendeskripsian sebuah data yang sesuai dengan kenyataan. Zaim (2014) juga menjelaskan kualitatif sebagai metode yang menyajikan data kebahasaan secara langsung di lapangan dengan penggunaannya. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Zaim, 2014). Metode simak digunakan untuk mengamati dan mencatat data secara cermat. Teknik catat bertujuan untuk mencatat data-data yang akan digunakan. Peneliti membaca artikel yang terdapat pada laman artikel daring Masjid Jogokariyan secara menyeluruh untuk menemukan data-data yang diperlukan berupa kata atau kalimat yang

merupakan kesalahan berbahasa bidang ejaan. Kemudian, menggunakan teknik catat untuk mencatat data-data tersebut.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan *human instrument*. Peneliti bertindak sebagai alat analisis yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan pemahaman yang mendalam tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada laman Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Metode dan teknik analisis data menggunakan metode padan. Zaim (2014) mengidentifikasi metode padan sebagai sebuah metode yang digunakan untuk menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan menggunakan alat penentu di luar bahasa yang bersangkutan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). PUP menjadi alat daya pilah yang bersifat mental penelitiannya Zaim (2014). PUP terbagi menjadi 3 jenis meliputi: 1) daya pilah referensial, 2) daya pilah ortografis, dan 3) daya pilah pragmatis. Daya pilah ortografis digunakan dalam penelitian ini. Daya pilah ortografis merupakan daya pilah yang berhubungan dengan tulisan seperti kalimat yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (Zaim, 2014). Teknik lanjutan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini yaitu teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Tujuan dari teknik HBS yaitu untuk menggabungkan dan membandingkan data yang sama untuk menemukan kesamaan. Teknik HBS digunakan untuk membandingkan data-data kesalahan ejaan pada laman Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang kemudian menyamakan data tersebut dengan referensi terkait kesalahan ejaan Bahasa Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

A. Kesalahan Pemakaian Huruf

1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

WAKTU PENDAFTARAN
Pendaftaran dimulai hari Rabu, 17 April 2019 dan dilayani Pagi Pukul 08.00 - 13.00 WIB & Sore (18.00-21.00) (Online) .
Data 1. Artikel Iktikaf Masjid Jogokariyan 2019

Data 1 di atas terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital pada kata *Pagi*. Kata *Pagi* seharusnya tidak ditulis secara kapital karena diletakkan di tengah kalimat. Oleh karena itu, huruf *p* pada kata *Pagi* ditulis tanpa menggunakan kapital menjadi *pagi*.

WAKTU PENDAFTARAN

Pendaftaran dimulai hari Rabu, **17 April 2019** dan dilayani **Pagi Pukul 08.00 - 13.00 WIB & Sore (18.00-21.00) (Online)**.

Data 2. Artikel Iktikaf Masjid Jogokariyan 2019

Data 2 memiliki kesalahan pada kata *Sore*. Kata *Sore* seharusnya tidak ditulis secara kapital karena berada pada tengah kalimat. Oleh karena itu, huruf *s* pada kata *Sore* ditulis tanpa menggunakan kapital menjadi *sore*.

Banyak hal unik dan menarik di Jogokariyan yang membuat penasaran salah satunya Hari Raya Qurban juga merupakan hal yang menjadi perhatian masyarakat. Bagaimana tidak Tahun 2017, 32 Sapi selesai di sembelih jam 10 pagi dan selesai mendistribusikan daging setelah ashar. Berikut kami sajikan beberapa Fakta menarik mengenai Idul Adha di Jogokariyan yang jarang kamu temukan di Sekitarmu.

Data 3. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 3 di atas terdapat kesalahan pada kata *Sapi*. Kata *Sapi* terletak pada tengah kalimat sehingga tidak ditulis menggunakan huruf kapital. Oleh karena itu, kata *Sapi* ditulis tanpa menggunakan kapital menjadi *sapi*. Kesalahan selanjutnya terletak pada kata *Sekitarmu* yang seharusnya ditulis *sekitarmu* tanpa memakai huruf *s* kapital.

1. Proses penyembelihan yang Syar'I, Cepat dan Profesional**Data 4. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)**

Data 4 di atas terdapat kesalahan pada kata *penyembelihan*. Kata *penyembelihan* seharusnya ditulis menggunakan kapital menjadi *Penyembelihan* karena merupakan sub judul.

2. Dimonitor secara digital sampai didistribusikan**Data 5. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)**

Data 5 terdapat kesalahan pada kalimat *Dimonitor secara digital sampai didistribusikan*. Pada kalimat tersebut, awalan kata *digital* dan kata *didistribusikan* seharusnya ditulis menggunakan kapital karena merupakan sub judul. Penulisan yang tepat yakni *Dimonitor secara Digital sampai Didistribusikan*.

2. Kesalahan Pemakaian Huruf Miring

WAKTU PENDAFTARAN

Pendaftaran dimulai hari Rabu, **17 April 2019** dan dilayani *Pagi Pukul 08.00 - 13.00 WIB & Sore (18.00-21.00) (Online)*.

Data 6. Artikel Iktikaf Masjid Jogokariyan 2019

Data 6 ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring pada kata *Online*. Kata *Online* merupakan serapan dari bahasa asing sehingga dalam penulisannya dimiringkan menjadi *Online*.

FASILITAS PESERTA

Aula tempat menginap, makan buka dan sahur, kajian dan kitab/makalah kajian, buah, snack, dll.

Data 7. Artikel Iktikaf Masjid Jogokariyan 2019

Data 7 ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring pada kata *Snack*. Kata *Snack* merupakan serapan dari bahasa asing sehingga dalam penulisannya dimiringkan menjadi *Snack*.

PENDAFTARAN PESERTA DI MASJID JOGOKARIYAN (Offline)

Calon peserta datang ke masjid membawa fotokopi KTP dan uang pendaftaran.

Data 8. Artikel Iktikaf Masjid Jogokariyan 2019

Data 8 ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring pada kata *Offline*. Kata *Offline* merupakan serapan dari bahasa asing sehingga dalam penulisannya dimiringkan menjadi *Offline*.

Hampir tiap 15 menit panitia melakukan laporan perkembangan yang ditampilkan di monitor dashboard sehingga setiap pergerakan daging dari mulai di sembelih sampai distribusi. Panitia juga bisa menyatukan bagian mana yang lama proses dan menghambat sehingga dapat dilakukan lebih lanjut.

Data 9. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 9 ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring pada kata *dashboard*. Kata *dashboard* merupakan serapan dari bahasa asing sehingga dalam penulisannya dimiringkan menjadi *dashboard*.

B. Kesalahan Penulisan Kata

1. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Bagi kamu yang ingin Qurban di Masjid Jogokariyan langsung klik link dibawah tombol
Disediakan layanan **Transfer Online Banking** juga.

Data 10. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 10 ditemukan kesalahan kata depan pada kata *dibawah*. Penulisan kata *di bawah* seharusnya dituliskan secara terpisah menjadi *di bawah* karena kata tersebut merujuk pada suatu arah.

Kamu yang masih bingung mau qurban dimana, jangan khawatir karena masjid jogokariyan masih membuka pendaftaran sampai malam takbiran. Lo kok bisa? Karena Masjid Jogokariyan sebenarnya sejak awal telah memberikan sapi yang akan kamu sembelih. Jadi ibaratnya sapi kamu sudah tersedia di masjid jogokariyan jauh sebelum kamu membayarkannya ke Masjid Jogokariyan. Jadi jangan khawatir ga bisa dapat sapi di masjid Jogokariyan.

Data 11. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada di Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 11 ditemukan kesalahan kata depan pada kata *dimana*. Penulisan kata *dimana* seharusnya dituliskan secara terpisah menjadi *di mana* karena kata tersebut mengarah pada suatu tempat.

C. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

1. Proses penyembelihan yang Syar'I, Cepat dan Profesional

Data 12. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 12 dijumpai kesalahan tanda baca pada kalimat *Proses penyembelihan yang Syar'i, Cepat dan Profesional* karena belum belum terdapat tanda koma yang lengkap. Padahal, kalimat tersebut merupakan kata perincian yang apabila memiliki lebih dari dua item pada sebuah daftar, maka setiap item dalam daftar tersebut dipisahkan dengan tanda koma. Penulisan yang tepat adalah *Proses penyembelihan yang Syar'i, Cepat, dan Profesional*.

Panitia terdiri dari anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibu yang selalu semangat

Data 13. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 13 mengandung kesalahan tanda baca pada kalimat *Panitia terdiri dari anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibu yang selalu semangat*. Sama seperti gambar 12, kalimat ini merupakan kata perincian. Penulisan yang tepat yakni *Panitia terdiri dari anak-anak, bapak-bapak, dan ibu-ibu yang selalu semangat*.

3. Proses penyembelihan yang Syar'I, Cepat dan Profesional

Data 4. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 14 ditemukan kesalahan tanda baca pada kata *Syar'i*. Dalam kata *Syar'i* terdapat tanda apostrof. Kata *Syar'i* seharusnya tidak ditulis menggunakan tanda apostrof. Penulisan kata *Syar'i* yang benar adalah *Syari*.

D. Kata Baku dan Kata Tidak Baku

5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 4. Artikel 5 Fakta Unik Qurban Jogokariyan Yang Jarang Ada du Masjid Manapun (Nomer 5 Ga Masuk Akal Banget)

Data 15 dijumpai tiga penggunaan kata tidak baku. Kata pertama yaitu kata *Qurban*. Penggunaan kata *Qurban* seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf *q* karena penulisannya tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penulisan yang sesuai adalah kata *Kurban*. Kata kedua ialah kata *Nomer*. Penggunaan huruf *e* pada kata *Nomer* tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang sesuai yakni *Nomor*. Kesalahan penulisan kata baku yang ketiga adalah kata *Ga*. Kata *Ga* seharusnya ditulis menjadi *Tidak* karena sesuai dengan KBBI.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh Kesimpulan bahwa pada artikel di laman Masjid Jogokariyan masih terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia tersebut meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan pemakaian tanda baca, serta kesalahan kata baku dan tidak baku. Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam artikel daring Masjid Jogokariyan berjumlah 14 data. Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan dalam penulisan huruf kapital karena masih banyak penulisan huruf kapital pada awal suku kata di tengah kalimat. Banyak kesalahan ejaan disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan belum menguasai Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Oleh karena itu, pemahaman tentang ejaan bahasa Indonesia sangat penting agar terbiasa menggunakan ejaan yang benar.

Daftar Referensi

- Alfajry, B., Kurnia, D. M., & Jaja. (2022). Pemanfaatan Website Ejaan Bahasa Indonesia untuk Memperbaiki Literasi Kebahasaan Siswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 73–81.
- Ambar, A. N. H., Sahni, C. M., Priskasari, D., & Ulya, C. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Aspek Ejaan pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa SMP IT Nurul Islah. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 3(1), 37–46.
- Astriyani. (2022). Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Generasi Millennial. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 103–108.
- Ginting, L. S. D. B. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. In *Guepedia*.

- Lestari, E. S. , & Sudaryanto. S. (2020). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand dan Kaitannya dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *Lateralisasi*, 8(1), 89-95. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/lateralisasi>
- Ningrum, I. S. E., Purnami, L. E., & Lestari, A. T. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 99-103.
- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2021). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 22-25.
- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1).
- Verlinda, D., Salamah, S., & Hakim, L. N. (2019). Perubahan Ejaan Bahasa Indonesia di Era Digital. *In Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 119-130.
- Winata, & N. T. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Media Massa Daring (detikcom). *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 115-121.
- Wiranti, D. A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Besito Kudus. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 127-132.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*.